

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong adopsi teknologi *E-Commerce* bagi para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dimodifikasi sebagai landasan teori utama dan variabel Kesiapan Teknologi (*Technological Readiness*) sebagai bentuk kebaruan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) memiliki pengaruh yang positif terhadap niat menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) akan berpengaruh terhadap niat para pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi *E-Commerce*.
2. Variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) tidak memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap niat menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Hal ini berarti peningkatan Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan (*Behavior Intention*) para pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi *E-Commerce*.
3. Variabel Dorongan Sosial (*Social Influence*) memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Hal ini bermakna semakin tinggi Dorongan Sosial (*Social Influence*) akan berpengaruh positif terhadap niat para pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi *E-Commerce*.

4. Variabel Kondisi Pendukung (*Facilitating Condition*) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Hal ini bermakna semakin tinggi Kondisi Pendukung (*Facilitating Condition*) akan berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM.
5. Variabel Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Hal ini bermakna semakin tinggi Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce* akan berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi *E-Commerce*.
6. Variabel Kesiapan Teknologi (*Technological Readiness*) tidak memiliki efek moderasi yang cukup signifikan terhadap hubungan antara Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah.
7. Variabel Kesiapan Teknologi (*Technological Readiness*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam memoderasi hubungan antara Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce* oleh para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah. Namun, karena hubungan antara variabel Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) tidak cukup signifikan maka hasil ini diabaikan.
8. Variabel Kesiapan Teknologi (*Technological Readiness*) memiliki pengaruh yang signifikan namun memiliki arah yang negatif (melemahkan) dalam memoderasi hubungan antara Dorongan Sosial (*Social Influence*) terhadap Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) .

Hal ini bermakna semakin tinggi tingkat kesiapan teknologi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM maka semakin rendah pengaruh Dorongan Sosial (*Social Influence*) terhadap Niat Menggunakan (*Behavior Intention*) teknologi *E-Commerce*.

B. Implikasi

Hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah memiliki beberapa implikasi baik berupa implikasi teoritis maupun implikasi praktis. Berikut merupakan implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur terkait dengan faktor-faktor yang mendorong adopsi teknologi *E-Commerce* bagi para pelaku UMKM dalam kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Selain itu, penelitian ini mencoba untuk menambah kebaruan dengan menambahkan variabel moderasi *Technological Readiness* yang masih jarang dilakukan oleh penelitian-penelitian sejenis.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi terhadap para pelaku UMKM :

- i. **Terkait dengan hasil Ekspektasi Kinerja yang berpengaruh positif terhadap niat menggunakan,** rekomendasi peneliti bagi para pelaku UMKM adalah dengan terus mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga-

lembaga lainnya dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis mereka.

- ii. **Terkait dengan hasil Dorongan Sosial yang berpengaruh positif terhadap Niat Menggunakan,** peneliti merekomendasikan para pelaku UMKM untuk secara aktif memanfaatkan jejaring sosial atau bergabung dengan kelompok-kelompok usaha sejenis sehingga dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman terkait dengan penggunaan teknologi E-Commerce.
- iii. **Terkait dengan pengaruh Kesiapan Teknologi yang tidak memoderasi hubungan antara Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Menggunakan,** peneliti merekomendasikan para pelaku UMKM untuk terus meningkatkan literasi digital seperti bagaimana mengelola toko online secara baik, mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur di dalam marketplace dan lain sebagainya.
- iv. **Terkait dengan pengaruh Kesiapan Teknologi yang melemahkan hubungan antara Social Influence terhadap Niat Menggunakan,** peneliti merekomendasikan bagi para pelaku UMKM yang telah memiliki tingkat kesiapan teknologi tinggi untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menggunakan teknologi E-Commerce.

b. Bagi Pemerintah / Pembuat Kebijakan

Melalui pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mendorong keputusan para pelaku UMKM sektor ekonomi kreatif di Jawa Tengah dalam mengadopsi teknologi *E-Commerce*, diharapkan pemerintah / pembuat kebijakan dapat memformulasikan kebijakan atau program yang lebih efektif dan efisien dalam membantu para pelaku UMKM dalam mengadopsi

teknologi *E-Commerce*. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan membuat pelatihan-pelatihan berbasis komunitas, program peningkatan kesiapan para pelaku UMKM secara teknologi, peningkatan sarana-prasarana pendukung UMKM dan lain sebagainya.

c. Bagi Pengembang Teknologi E-Commerce

Penelitian diharapkan dapat memberikan insight kepada para pengembang teknologi *E-Commerce* untuk dapat memaksimalkan teknologi yang dimiliki dengan memperhatikan kebutuhan para pelaku UMKM. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan pembuatan *user interface* yang lebih mudah dipahami, kemudahan penggunaan bagi pengguna pemula, dan lain sebagainya.

d. Bagi Institusi Pendidikan dan Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan pengajaran-pengajaran yang dapat mendukung pemberdayaan UMKM, mengurangi gap antara teori dan praktek di lapangan dan lain sebagainya. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mengeksplorasi peran kesiapan teknologi (*Technological Readiness*) terkait dengan masalah adopsi teknologi secara umum atau juga memperdalam pemahaman terkait hal ini untuk penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. **Durasi Penelitian.** Keterbatasan pertama dalam penelitian ini adalah durasi penelitian baik dari eksplorasi masalah hingga pencarian data kesemuanya dilakukan dalam periode yang relatif singkat. Peneliti

berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam periode yang lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan insight yang lebih banyak.

2. **Generalisasi responden.** Salah satu kelemahan dari penelitian ini adalah adanya generalisasi responden pelaku UMKM dalam satu lingkup geografis tertentu. Penulis mengasumsikan bahwa responden dalam ruang lingkup ini memiliki karakteristik yang kurang lebih sama.
3. **Efek Moderasi yang berdiri sendiri.** Pada penelitian ini, salah satu kebaruan yang coba untuk diberikan adalah adanya pengaruh efek moderasi kesiapan teknologi. Namun demikian, efek moderasi ini masih berdiri sendiri tanpa digabungkan dengan efek moderasi lainnya seperti usia, dan jenis kelamin. Hal ini juga menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. **Pengaruh kultural.** Penelitian ini dilakukan dengan memberikan batasan geografis Jawa Tengah sebagai ruang lingkup penelitian. Hal ini menyebabkan adanya kemungkinan hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya berlaku pada ruang lingkup yang memiliki budaya yang berbeda.